

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil analisis mengenai pengaruh *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
3. Hasil uji interaksi variabel *firm size* dengan profitabilitas menunjukkan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
4. Hasil uji interaksi variabel *firm size* dengan *leverage* menunjukkan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan diatas, maka direkomendasikan beberapa saran untuk diperhatikan peneliti pada penelitian selanjutnya, saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi atau memoderasi *tax avoidance* agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dapat memberikan data yang lebih beragam dan akurat. Penggunaan objek penelitian yang berbeda juga dapat memperkaya perspektif dan generalisasi hasil penelitian.
2. Bagi perusahaan dapat memanfaatkan strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan regulasi untuk mengoptimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Penerapan kebijakan pajak yang transparan dan sesuai aturan dapat membantu mengurangi risiko pemeriksaan serta sanksi dari otoritas pajak. Selain itu, kepatuhan pajak yang baik juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Bagi investor perlu mempertimbangkan kebijakan pajak perusahaan dalam analisis investasi, karena strategi *tax avoidance* dapat memengaruhi risiko dan stabilitas keuangan perusahaan. Memilih perusahaan dengan tingkat kepatuhan pajak yang baik dapat mengurangi risiko terkait ketidakpastian regulasi dan potensi sanksi pajak. Selain itu, investor dapat menganalisis

bagaimana perusahaan mengelola kewajiban pajaknya untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Berikut keterbatasan penelitian ini:

1. Dalam hasil penelitian ini, terdapat variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga masih banyak variabel yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya sejumlah 11 perusahaan, karena banyak perusahaan sektor kesehatan yang baru mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia setelah era pandemi dan juga beberapa perusahaan mengalami kerugian selama pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 sehingga tidak memenuhi kriteria penentuan sampel.